

Day of Pentecost – Hari Pentakosta

Today is the day we celebrate the outpouring of the Holy Spirit in the lives of the followers of the Lord Jesus Christ. The Bible says in Acts 2:4 that ***“all were filled with the Holy Spirit.”***

Hari ini kita merayakan pencurahan Roh Kudus dalam hidup murid-murid Tuhan Yesus. Alkitab berkata dalam Kisah Para Rasul 2:4, bahwa “semuanya penuh dengan Roh Kudus.”

The Lord Jesus had promised the Holy Spirit to His disciples as recorded in John 14:15, ***“And I will ask the Father, and He will give you another Counselor to be with you forever – The Spirit of truth.”***

Tuhan Yesus janjikan Roh Kudus pada murid-muridnya dalam Yohanes 14:15

Jesus further explained the purpose of the coming of the Holy Spirit in John 14: 26, ***“The Counselor, the Holy Spirit, whom the father will send in my name, will teach you all things and will remind you of everything I have said to you.”***
Yesus jelaskan lebih lanjut tujuan kedatangan Roh Kudus dalam Yohanes 14:26

Also in John 15:26, ***“When the Counselor comes whom I will send to you from the Father, the Spirit of Truth who goes out from the Father, he will testify about me.”***

Juga dalam Yohanes 15:26

Again in John 16:13-15, ***“But when he, the Spirit of truth comes, he will guide you into all truth. He will not speak on his own; he will speak only what he hears, and he will tell you what is yet to come. He will bring glory to me by taking from what is mine and making it known to you. All that belongs to the Father is mine. That is why I said that the Spirit will take from what is mine and make it known to you.”***

Lagi dalam Yohanes 16:13-15

The Lord Jesus taught His disciples important truths about the Holy Spirit:

Tuhan Yesus mengajar murid-muridNya pelajaran penting tentang Roh Kudus

Sent by the Father
Sent to be with us forever

Diutus oleh Bapa
Diutus bersama kita selama-lamanya

Sent to teach us all things	Diutus untuk mengajar kita
Sent to remind us of Jesus	Diutus mengingatkan kita tentang Yesus
Sent to testify about Jesus	Diutus bersaksi tentang Yesus
Sent to guide us into all truth	Diutus memimpin kita dlm kebenaran
Sent not speak on his own	Diutus tidak berkata-kata tentang diriNya
Sent to speak only what he hears	Diutus berkata apa yang didengarNya
Sent to tell us what is yet to come	Diutus sampaikan hal yang akan datang
Sent to glorify Jesus	Diutus untuk memuliakan Yesus
Sent to represent Jesus	Diutus mewakili Yesus

Then when the Holy Spirit was given Peter reminded the thousands of people in Jerusalem what this was all about in Acts 2:17-21:

Pada waktu Roh Kudus diberikan Petrus ingatkan ribuan orang akan artinya dalam Kisah Para Rasul 2:17-21:

*“This is what was spoken by the prophet Joel:
 In the last days, God says, I will pour out my Spirit on all people.
 Your sons and daughters will prophecy,
 Your young men will see visions,
 Your old men will dream dreams,
 Even on my servants, both men and women,
 I will pour out my Spirit in those days,
 And they will prophecy.
 I will show wonders in the heaven above
 And signs on the earth below
 Blood and fire and billows of smoke.
 The sun will be turned to darkness
 And the moon to blood before the coming of the
 great and glorious day of the Lord.
 And everyone who calls on the name of the Lord will be saved.”*

The first portion of this prophecy was fulfilled at the Day of Pentecost. The second portion will be fulfilled at the Day of the Lord as explained in Revelation 6:12.

Bagian pertama nubuatan terpenuhi pada Hari Pentakosta. Bagian kedua akan terjadi Pada Hari Tuhan (Hari Kiamat) dijelaskan dalam Wahyu 6:12

But today the last sentence of this prophecy is still the message we need to share with young and old, boys and girls, rich and poor, men and women everywhere.

“Everyone who calls on the name of the Lord will be saved”

Tetapi kalimat terakhir dalam nubuatan ini masih merupakan berita yang kita harus sampaikan pada tua dan muda, pada anak-anak, pada orang kaya dan miskin, pada semua orang dimana-mana.

“Barangsiapa yang berseru kepada Nama Tuhan akan diselamatkan”

Peter was filled with the Holy Spirit and he testified about Jesus. He preached the Gospel of Jesus Christ. He proclaimed the death and resurrection of Jesus Christ. He preached the Lordship of Jesus Christ. He also exposed the sins of the people as they had crucified the Son of God. He preached repentance, baptism and forgiveness of sins. And he told the thousands of people gathered in Jerusalem that they could also be filled with the Holy Spirit. So on the Day of Pentecost a total of 3000 people believed, repented, were baptized and filled with the Holy Spirit. They became members of the Jerusalem Church.

Petrus penuh dengan Roh Kudus dan dia bersaksi tentang Yesus. Dia khotbahkan Injil Yesus Kristus. Dia proklamirkan penyaliban dan kebangkitan Yesus Kristus. Dia khotbahkan keTuhanan Yesus Kristus. Dia juga bongkar dosa pendengarnya sebab mereka itu yang menyalibkan Anak Allah. Dan dia juga berkata pada ribuan orang yang terkumpul di Yerusalem pada Hari Pentakosta itu bahwa mereka juga boleh dipenuhi Roh Kudus. Jadi pada hari itu 3000 orang percaya, bertobat, dibaptis dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Mereka itu menjadi anggota Gereja Yerusalem.

They were changed by the power of the Holy Spirit. What were they doing after being filled with the Holy Spirit? Their activities are listed in Acts 2:42-47 and in the following chapters of the Book of Acts.

Mereka dirobah oleh kuasa Roh Kudus. Apa yang mereka lakukan setelah dipenuhi dengan Roh Kudus? Kegiatannya dicantumkan dalam Kisah Para Rasul 2:42-47 dan beberapa futsal berikutnya.

They were studying the Word of God.
Mereka belajar Firman Tuhan
They had daily prayer meetings.
Mereka mengadakan persekutuan doa setiap hari.
They witnessed many wonders and miracles.
Mereka menyaksikan tanda-tanda heran dan mujizat.
They had fellowship with each other and had meals together.
Mereka bersekutu dan makan bersama.
They had the Lord's Supper.
Mereka mengikuti Perjamuan Tuhan.
They assisted those who were in need.
Mereka saling menolong.
They had everything in common.
Segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama.
They had daily meetings in the temple.
Mereka berkumpul setiap hari di rumah ibadah.

They were glad and full of joy.
 Mereka sangat gembira.
 They continually praised God.
 Mereka senantiasa memuji Tuhan.
 They had an excellent name in the community.
 Mereka disukai semua orang.
 They daily grew in numbers and daily people were saved. In Acts 4:4 we note that their number grew to 5000 in just a few days.
 Tiap hari jumlahnya bertambah dan dalam Kisah Para Rasul 4:4 kita perhatikan bahwa jumlah mereka menjadi kira-kira 5000 orang.
 They began to suffer and some apostles were put in prison.
 Mereka mulai menderita dan ada yang dipenjarakan.
 They were bold and full of courage.
 Mereka penuh dengan keberanian.
 They never stopped teaching and proclaiming the Good News, not even when told by the authorities to stop speaking in the Name of Jesus.
 Mereka tidak pernah berhenti menyampaikan kabar baik biar mereka diperintahkan oleh yang berwajib supaya jangan bicara atau mengajar dalam nama Yesus.
 They went from house to house preaching the Gospel.
 Mereka dari rumah ke rumah mengabarkan Injil.
 They were one in heart and mind.
 Mereka sehati dan sepikir.
 They rejoiced when suffering for the Name of Jesus.
 Mereka bersuka cita pada waktu menderita karena Yesus.
 They chose others full of faith and the Holy Spirit for leadership and service in the church.
 Mereka memilih orang lain yang penuh Roh Kudus dan penuh iman untuk menjadi Hamba Tuhan melayani di gereja.

Finally all the members of the Jerusalem Church were scattered throughout Judea and Samaria and as they went they preached the Word of God. So churches were started in surrounding areas such as Samaria and Damascus.

This was the beginning of a world wide missionary movement which continues until today.

Akhirnya semua anggota Gereja Yerusalem tersebar ke seluruh daerah Yudea dan Samaria sambil memberitakan Injil. Dengan demikian gereja baru dirintis antara lain di Samaria dan Damaskus. Inilah permulaan Gerakan Penginjilan Dunia yang berlangsung sampai hari ini.

The Holy Spirit is God and He will finish what He has begun at the Day of Pentecost. We all need the Holy Spirit. He is our Teacher, Comforter and Guide. He will testify of Jesus. He applies the atoning blood of Jesus and He whispers words of pardon, assurance and peace. Not a step can we advance without the Holy Spirit. Not a victory can we

achieve without the Holy Spirit. Without the Holy Spirit we cannot know ourselves, or Christ, or God, or heaven. The Holy Spirit leads us into all truth.

Roh Kudus adalah Tuhan dan Dia akan menyelesaikan apa yang Dia mulai pada Hari Pentakosta. Kita semua butuh Roh Kudus. Dia merupakan Pengajar, Penghibur dan Pemimpin kita. Dia akan bersaksi tentang Yesus, Yang mengampuni dosa kita dengan darahNya. Roh Kudus yang memberikan keyakinan keselamatan dan damai dalam hati. Tidak ada kemenangan tanpa Roh Kudus. Tanpa Roh Kudus kita tidak mengenal diri sendiri, Kristus, Tuhan Allah ataupun surga. Roh Kudus memimpin kita dalam segala kebenaran.

We all need renewal, revival and a fresh anointing of the Holy Spirit.

Kita semua butuh pembaharuan, kebangunan rohani dan urapan baru dari Roh Kudus.

Spirit of the Living God, fall a-fresh on me.
Spirit of the Living God, fall a-fresh on me.
Break, melt me, mold me, fill me;
Spirit of the Living God, fall a-fresh on me.

Spirit of the Living God, move among us all;
Make us one in heart and mind, make us one in love:
Humble, caring, selfless, sharing,
Spirit of the Living God, fill our lives with love.